LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT BPR SYARIAH TANMIYA ARTHA



TAHUN 2025

"Tanmiya Artha" BPR SYARI'AH
RUKO BRAWIJAYA NO 40 / A -17 JL. BRAWIJAYA KEDIRI 64123 TELP 0354 - 688333 FAX. 0354 - 688300

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR SYARIAH TANMIYA ARTHA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, 30 April 2026
PT. BPR Syariah Tanmiya Artha
Disetujui

Budi Santoso
Direktur

Mengetahui

Putri Septi Naulina Hasibuan
Komisaris Utama

Safii
Komisaris

Kata Pengantar

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdullilah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan karunia Nya sehingga BPR Syariah Tanmiya Artha dapat melewati tahun 2025 ini dengan baik dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) tahun 2025.

Memasuki tahun 2025 ini ditengah kondisi perekonomian dan persaingan dalam lembaga keuangan khususnya dalam dunia perbankan syariah BPR Syariah Tanmiya Artha menghadapi tantangan baik dalam penghimpunan, penyaluran serta penyelesaian pembiayaan bermasalah. Alhamdullilah, berkat dukungan dari pemegang saham dan segenap pihak BPR Syariah Tanmiya Artha dapat menghadapi tantangan tersebut,terutama dalam mencapai sasaran kinerja keuangan berkelanjutan yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Akhirnya dengan harapan dan doa dari semua pihak,semoga BPR Syariah Tanmiya Artha dapat lebih meningkatkan peran dalam menjalankan misinya untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan sehingga BPR Syariah Tanmiya Artha dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya,khususnya masyarakat di wilayah kota dan kabupaten Kediri.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Kediri,24 April 2026

Budi Santoso
Direktur

BAB I
STRATEGI BERKELANJUTAN

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR Syariah diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR Syariah harus menyiapkan dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2026. Sebuah Sustainability Report atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan BPR Syariah Tanmiya Artha tahun 2025 dipersiapkan dengan mempertimbangkan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan tahun buku 2025. BPR Syariah Tanmiya Artha menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara tahunan, dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang termuat dalam Laporan Keberlanjutan BPR Syariah Tanmiya Artha tahun 2025 mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan.Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs *Sustainable Development Goals)*. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

BAB II
IKHTIAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank	3.211.679.858	3.781.491.521	4.125.809.514
Laba Bersih	310.263.126	737.221.165	1.064.106.503
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0,00	0,00	0,00
Persentase portfolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portfolio			
a. Penghimpunan Dana	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana	0,00	0,00	0,00
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan / jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Bank memprioritaskan penyediaan layanan finansial yang disesuaikan untuk UMKM, mengingat potensi pasar yang signifikan. UMKM, termasuk memainkan peran krusial dalam ekonomi Indonesia saat ini. Langkah ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab yang dipegang oleh Bank, yang berfokus pada peningkatan laba ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah melalui mekanisme penyediaan modal.

b. Aspek Linggkungan Hidup

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	**26.880.015**	**29.455.684**	**24.289.734**
Beban Penggunaan Air (Rp)	**1.026.000**	**1.026.000**	**1.025.000**

PT. BPR Syariah Tanmiya Artha sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup yaitu dengan melalui:

Wujud pelaksanaan bank untuk mendukung Perbankan Hijau dalam hal efisiensi energi,direalisasikan di 4 (Empat) layanan jaringan kantor, yaitu :

1. PT. BPR Syariah Tanmiya Artha sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik. Dan juga menerapkan penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal bank.
2. Bank melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
3. Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk diatas jam 16.00 AC mulai dimatikan dan setiap karyawan yang pulang kantor, seluruh ruangannya harus dimatikan.

c. Aspek Sosial

Dalam mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah secara konsisten memperkuat kontribusinya terhadap aspek sosial sepanjang tahun berjalan .Fokus utama diarahkan pada pemberdayaan masyarakat,peningkatan inklusi keuangan,serta penciptaan dampak sosial yang positif,khususnya bagi sektor usaha mikro,kecil, dan menengah (UMKM). BPR Syariah juga aktif dalam kegaitan sosial,seperti pembagian sembako,santunan ke anak yatim dan sumbangan kepada korban bencana alam didaerah daerah di Indonesia.

BAB III

PROFIL SINGKAT BPR SYARIAH TANMIYA ARTHA

1. Visi,Misi dan Dan Nilai Budaya Berkelanjutan :

a. Visi Keuangan Berkelanjutan.

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan Menjadi BPR Syariah dengan kinerja keuangan yang baik di wilayah Kediri dengan memperhatikan keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan dan Meningkatkan kesejahteraan bersama dalam Ridha Allah SWT.

b. Misi PT BPR Syariah Tanmiya Artha.

1) Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
2) Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
3) Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; dan
4) Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri

c. Nilai Berkelanjutan PT. BPR Syariah Tanmiya Artha

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, BPR syariah berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan bisnis BPR Syariah. Nilai keberlanjutan ini tidak hanya tercermin dalam produk dan layanan yang BPR Syariah tawarkan, tetapi juga dalam cara BPR Syariah mengelola sumber daya, mendukung kesejahteraan sosial, serta menjaga kelestarian lingkungan. Sebagai panduan berperilaku serta menjalankan tugas dan kewajiban BPR Syariah menerapkan nilai dan budaya perusahaan keberlanjutan melalui nilai dan budaya yang dimiliki meliputi:

- Bekerja sebagai ibadah
- Ramah tamah dan kekeluargaan
- Akhlaqul karimah
- Disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama
- Orientasi pada proses dan hasil terbaik
- Kreatif dan Inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Siddiq, Amanah, Fathonah, dan Ikhlas
- Layanan Prima

2. PROFIL PERUSAHAAN

Nama : PT BPR SYARIAH TANMIYA ARTHA
Alamat Kantor Pusat : Ruko Brawijaya no 40-a 17 Jl.Brawijaya Kota Kediri
Nomor Telepon : (0354) 688333
E-mail : tanmiya_artha@yahoo.com
Jaringan Kantor : 1 Kantor Pusat 3 Kantor Kas

3. SKALA USAHA

1) Total Aset Dan Kewajiban

*(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Aset	22.330.493	23.876.759	26.770.253
Kewajiban	21.574.883	22.691.284	25.314.006

2) Jumlah Karyawan

PT BPR Syariah Tanmiya Artha melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan PT BPR Syariah Tanmiya Artha juga senantiasa memperthatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	2025	2024	2023
1	Pria	11	14	14
2	Wanita	9	9	10
Jumlah		20	23	24

b. Jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	2025	2024	2023
1	Sarjana	17	20	21
2	Diploma	1	1	1
3	SMU	2	2	2
Jumlah		20	23	24

c. Presentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan
1	Putri Septi Naulina Hasibuan	4.200	4.200.000.000	70
2	Ahmad Subakir	900	900.000.000	15
3	Zakky Iskandar	900	900.000.000	15
Jumlah		6.000	6.000.000.000	100

d. Wilayah Operasional

PT BPR Syariah Tanmiya Artha memiliki 1 kantor pusat dan 3 kantor Kas yaitu :

1. Kantor Pusat	Ruko Brawijaya No.40 / A 17 Jl. Brawijaya Kediri
2. Kantor Kas Pare	Jl.Dr Mustopo No.55 Pelem Pare Kab Kediri
3. Kantor Kas Ngadiluwih	Jl.Dr Mustopa No.23 Ngadiluwih Kab Kediri
4. Kantor Kas Gringging	Jl.Raya Gringging Grogol Kab Kediri

4. **Produk Dan Layanan Kegiatan Usaha**

a. Simpanan

1) Tabungan

- Tabungan Mudharabah Umat

  Tabungan dengan sistem imbalan jasa berupa bagi hasil yang prosentase bagi hasilnya ditentukan diawal akad dan diperuntukan kepada semua umat dan perolehan bagi hasilnya diberikan setiap akhir bulan.

- Tabungan Wadiah

  Tabungan yang besarnya bonus tidak bisa ditentukan di awal, pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah semata berdasarkan pertimbangan tertentu.

- Tabungan Pelajar

  Tabungan yang dikhususkan kepada para pelajar yang mana untuk meningkatkan minat kepada pelajar agar gemar menabung sejak dini, Tabungan ini merupakan tabungan dengan sistem bagi hasil yang mana perolehan bagi hasilnya di akhir bulan.

2) Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan,Organisasi,Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Imbalan jasa yang diberikan berupa bagi hasil yang prosentasenya sudah ditentukan di awal perjanjian, untuk bagi hasil diberikan pada saat jatuh tempo pada bulan berikutnya.Ada beberapa jangka waktu yang bisa dipilih, yaitu 1, 3, 6, atau 12 Bulan. Maka dari itu kami dapat membantu anda melakukan mengoptimalkan investasi yang anda miliki dengan aman, serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

b. Pembiayaan

1. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pembiayaan Modal Kerja merupakan pembiayaan untuk perorangan atau badan usaha lainnya sebagai tambahan permodalan untuk usaha. Diantaranya pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM (Usaha

Mikro,Kecil dan Menengah) yang mana dalam hal ini untuk meningkatkan usaha kepada pelaku usaha diwilayah Kediri dan sekitarnya dalam rangka upaya aksi keuangan berkelanjutan.

2. Pembiayaan Investasi

   Pembiayaan Investasi adalah merupakan pembiayaan dari bank untuk keperluan menambah modal guna mengadakan perluasan usaha, rehabilitasi, serta menjalankan suatu proyek baru. Pembiayaan investasi sifatnya produktif karena perbaikan atau tambahan barang-barang modal tersebut diadakan untuk kepentingan produktivitas.

3. Pembiayaan Konsumtif

   Pembiayaan konsumtif adalah salah satu jasa yang diberikan bank dalam bentuk pembiayaan yang ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi, misalnya: pembelian motor, mobil dan barang elektronik yang bertujuan untuk pemakaian pribadi.

c. Jasa Pembayaran Listrik, Telp dan Transfer

   BPR Syariah Tanmiya Artha juga menerima jasa pembayaran Listrik,Telp dan Transfer dalam rangka memberikan pelayanan bagi masyarakat sekitar atau nasabah – nasabah yang ingin melakukan transaksi tersebut.

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

PT BPR Syariah Tanmiya Artha tergabung dalam asosiasi perbankan,yaitu HIMBARSI (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia) .

6. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan.

Penambahan Modal Selama periode Tahun 2025 terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham sesuai berita acara RUPS dalam Akta Notaris Nomor 45 tanggal 22 April 2025, oleh notaris Eritna Siska, SH., M.Kn., dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0134095 tanggal 20 Mei 2025 perihal Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Syariah Tanmiya Artha. Dari perubahan peningkatan modal ditempatkan atau disetor tersebut berasal dari deviden yang dibagikan untuk menambah modal disetor sejumlah Rp. 306.000.000; atau sebesar 41,51% dari laba tahun buku 2024. Sehingga total modal disetor dari Rp. 5.694.000.000,-; menjadi Rp. 6.000.000.0000,-

BAB IV
PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlajutan.

   Sebagai bagian dari upaya mewujudkan komitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha, Direksi PT BPR Syariah Tanmiya Artha memahami bahwa penyusunan dan penyampaian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan menghadirkan berbagai tantangan yang perlu dihadapi dengan strategi yang tepat. Tantangan-tantangan ini mencakup perubahan regulasi, kesulitan dalam pengumpulan data non-keuangan yang relevan, serta penguatan kapasitas internal untuk memenuhi standar pelaporan yang semakin ketat.Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Direksi menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan transparansi, dan memastikan laporan yang dihasilkan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

   PT BPR Syariah Tanmiya Artha melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

   1. Penerapan prinsip kehati- hatian bank *(prudential banking)* dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian pembiayaant.
   2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
   3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
   4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan

      bagi segenap masyarakat.
   5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Strategi Pencapaian Target

   Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Syariah tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi,sosial dan lingkungan. Namun,risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat

percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjtuan. Selama tahun 2025, PT BPR Syariah Tanmiya Artha belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. PT BPR Syariah Tanmiya Artha kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan konstribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

4. Tantangan Internal

Dalam upaya mencapai target implementasi Keuangan Keberlanjutan, BPR Syariah Tanmiya Artha menghadapi beberapa tantangan internal yang berkaitan dengan proses bisnis, sumber daya manusia, serta penguatan sistem dan tata kelola yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan.

a. Perlunya peningkatan pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia di seluruh kantor operasional Bank, termasuk kantor Kas, terkait konsep dan implementasi Keuangan keberlanjutan. Mengingat penerapan prinsip keberlanjutan memerlukan integrasi dalam proses analisis pembiayaan, manajemen risiko, dan kegiatan operasional, Bank secara bertahap melakukan sosialisasi serta peningkatan kompetensi pegawai agar pemahaman terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dapat diterapkan secara konsisten.
b. Penguatan koordinasi dan implementasi kebijakan Keuangan Keberlanjutan secara merata di seluruh unit kerja. Hal ini berkaitan dengan perlunya penyelarasan kebijakan internal, prosedur operasional, serta mekanisme pelaporan yang mendukung implementasi Keuangan Keberlanjutan secara terintegrasi.
c. Pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat mengidentifikasi serta mengklasifikasikan pembiayaan yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha Keberlanjutan.Dalam hal ini, Bank masih melakukan penyempurnaan proses pengumpulan data serta penguatan sistem informasi guna mendukung penyusunan laporan keberlanjutan yang lebih komprehensif.
d. Integrasi aspek keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur internal yang telah ada, termasuk dalam kebijakan pembiayaan, manajemen risiko, serta tata kelola

perusahaan. Proses ini memerlukan penyesuaian secara bertahap agar implementasi Keuangan Keberlanjutan dapat berjalan selaras dengan kegiatan usaha Bank.Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Bank terus melakukan penguatan kapasitas internal melalui penyempurnaan kebijakan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan sistem yang mendukung implementasi Keuangan Keberlanjutan secara Keberlanjutan dan terukur.

1. Tantangan Eksternal

   Dalam pelaksanaan strategi pencapaian target Keuangan Keberlanjutan, BPR Syariah Tanmiya Artha juga menghadapi beberapa tantangan eksternal yang berasal dari Kebijakan Pemerintah, Perekonomian Nasional Regional dan Global, dan lainnya.

   a. Kebijakan Pemerintah

      Perkembangan kebijakan pemerintah dan regulasi di sektor jasa keuangan, termasuk kebijakan terkait implementasi Keuangan Keberlanjutan, memerlukan penyesuaian kebijakan dan proses bisnis Bank secara Keberlanjutan. Perubahan maupun pembaruan regulasi dapat mempengaruhi strategi bisnis Bank, khususnya dalam penyaluran pembiayaan, penguatan manajemen risiko, serta penyusunan laporan keberlanjutan. Selain itu, kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan sektor ekonomi tertentu juga dapat mempengaruhi kinerja usaha nasabah yang menjadi fokus pembiayaan Bank.

      Upaya yang dapat dilakukan dalam mengantisipasi tantangan ini antara lain:

      - Melakukan penyesuaian kebijakan internal dan prosedur operasional agar selaras dengan regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah.
      - Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan regulator serta pemegang saham guna memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif.
      - Melakukan sosialisasi internal kepada seluruh unit kerja terkait perubahan regulasi yang berdampak pada operasional dan produk Bank.
      - Memperkuat fungsi kepatuhan dan manajemen risiko dalam memantau implementasi kebijakan yang berkaitan dengan keuangan Keberlanjutan.

   b. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

      Kondisi perekonomian nasional, regional, maupun global turut mempengaruhi kinerja sektor usaha masyarakat yang menjadi nasabah Bank. Perubahan kondisi ekonomi seperti inflasi, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika pasar dapat mempengaruhi kemampuan usaha nasabah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bagi Bank yang berfokus pada pembiayaan sektor usaha mikro dan kecil, stabilitas ekonomi masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembiayaan dan keberlanjutan usaha Bank.

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan Bank dalam menghadapi tantangan ini, diantaranya:

- Melakukan monitoring kondisi ekonomi secara berkala sebagai dasar penyesuaian strategi bisnis dan pembiayaan.
- Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam penyaluran pembiayaan,khususnya pada sektor yang terdampak kondisi ekonomi.
- Diversifikasi portofolio pembiayaan pada sektor usaha yang memiliki ketahanan ekonomi dan potensi Keberlanjutan.
- Meningkatkan analisis risiko pembiayaan terhadap perubahan kondisi pasar dan daya bayar nasabah

c. Lainnya

Selain faktor kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian, terdapat faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi implementasi Keuangan Keberlanjutan, antara lain:

- Tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang masih perlu ditingkatkan.
- Perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan.
- Risiko lingkungan dan perubahan iklim yang dapat mempengaruhi sektor usaha nasabah.
- Persaingan industri jasa keuangan yang semakin meningkat.
-

Upaya yang dilakukan Bank antara lain:

- Mendorong pembiayaan pada sektor yang mendukung usaha berwawasan lingkungan dan sosial.
- Melakukan edukasi kepada nasabah mengenai praktik usaha yang Keberlanjutan dan ramah lingkungan.
- Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses analisis pembiayaan secara bertahap.
- Mengembangkan kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung implementasi keuangan Keberlanjutan.

BAB V
TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar- pilar tersebut meliputi keterbukaan *(transparency)* , akuntabilitas *(accountability)* , pertanggung jawaban *(responsibility)* , independensi *(independency)* , dan keadilan (*fairness)*). Lebih lanjut, Tata Kelola adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku. Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Syariah Tanmiya Artha telah menunjuk yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

Ketua : Direktur

Anggota :

1. Kabag Bisnis
2. PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko
3. PE. Audit Intern
4. Kabag Operasional

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan
b. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan
c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko PT BPR Syariah Tanmiya Artha diimplementasikan dengan menggunakan model Three Lines of Defense (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

a. Pertahanan Lini Pertama

   Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

b. Pertahanan Lini Kedua

   Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang- undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

c. Pertahanan Lini Ketiga

   Sebagai pertahanan lini ketiga, Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

BAB VI
KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

   Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompensif. PT BPR Syariah Tanmiya Artha memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati – hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

   PT BPR Syariah Tanmiya Artha berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup.

2. Kinerja Ekonomi dalam 3 Tahun Terakhir

   PT BPR Syariah Tanmiya Artha sepanjang tahun 2025 dalam penyaluran pembiayaan terjadi penurunan dimana pada tahun 2024 sebesar 23.873.852 dan pada tahun 2025 sebesar 22.330.493. Terjadi penurunan 6,47 % Hal ini karena lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan baru untuk menghindari kenaikan NPF. PT BPR Syariah Tanmiya Artha melakukan kajian terhadap pembiayaan yang mengalami NPF untuk mengetahui terjadinya NPF. Hal ini dipandang baik untuk terus menjaga profil dan kualitas pembiayaan, serta menjaga likuiditas Bank.

Kinerja Keuangan *dalam ribuan rupiah

Uraian	2025	2024	2023
Total Aset	22.330.493	23.873.852	26.770.253
Kredit Yang Diberikan	19.127.413	19.836.804	21.939.149
Dana Pihak Ketiga	14.891.522	16.252.662	18.984.823
Pendapatan Operasional	3.211.679	3.781.491	4.125.809
Biaya Operasional	2.854.130	2.931.256	2.899.527
Laba Operasional	357.548	850.234	1.226.282
Laba Bersih	310.263	737.221	1.064.106

Rasio Keuangan

Uraian	2025	2024	2023
KPMM	47,51	43,44	39,19
NPF	31,83	23,69	15,95
ROA	1,60	24,91	25,88
CR	53,33	47,80	40,40

3. Kinerja Sosial

a. Ketenagakerjaan

- Kesetaraan Kesempatan Bekerja

  PT BPR Syariah Tanmiya Artha melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

- Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

  PT BPR Syariah Tanmiya Artha menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan Kode Etik Bankir dalam berperilaku.

- Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

  PT BPR Syariah Tanmiya Artha menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.

b. Masyarakat

- Literasi dan Inklusi Keuangan

  PT. BPR Syariah Tanmiya Artha rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan dibeberapa sekolah sekolah di wilayah sekolah Kota atau Kabupaten Kediri.

- Mekanisme pengaduan Masyarakat

  Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

  Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujud nyatakan oleh PT. BPR Syariah Tanmiya Artha dengan:

  - Mengadakan progam berbagi disetiap bulan Ramadan
  - Menjaga Kebersihan Lingkungan Kantor.
  - Memberikan bantuan dana untuk kegiatan sosial kepada Pemerintah setempat termasuk kepada aparat keamanan dan organisasi keagamaan setempat.

4. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Bank.

   Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

   a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon
      1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap.
      2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
      3) Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
   b. Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik
   c. Penggunaan Air
      1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
      2) Edukasi penghematan air.
      3) Mengawasi penggunaan air
   d. Pengendalian Penggunaan Kertas

      Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas,diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja.

5. Komitmen Produk dan Layanan Berkelanjutan

   Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan oleh BPR Syariah Tanmiya Artha dalam penyediaan layanan perbankan, integritas data dan kerahasiaan informasi akan selalu dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai. Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya. Selain melayani keluhan nasabah, BPR Syariah Tanmiya Artha senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian didalam menjalankan kegiatan usahanya dan upaya meningkatkan pelayanan agar nasabah dan masyarakat tetap dapat menggunakan layanan perbankan yang sejalan dengan penerapan produk dan layanan berkelanjutan.

BAB VII

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT BPR Syariah Tanmiya Artha yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifkasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverikasi oleh pihak internal BPR Syariah.